

ABSTRAK

KINERJA SIMPANG DENGAN BUNDARAN DI JALAN DIPONEGORO BANDAR LAMPUNG

Oleh

Febriansyah Indralam

Bundaran Tugu Perbankan Kota Bandar Lampung merupakan salah satu bundaran dengan tiga lengan yang berada di pusat Kota Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja pada kondisi eksisting. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang diambil dari hasil survei langsung seperti data volume lalu lintas, dan geometrik bundaran sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu data jumlah penduduk kota Bandar Lampung guna menghitung kapasitas bundaran. Analisis kinerja bundaran dilakukan dengan menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. Hasil penelitian yang dilakukan pada jam sibuk tingkat hambatan samping relatif tinggi dengan kondisi khusus daerah komersial dan aktivitas sisi jalan tinggi. Hasil survei arus lalu lintas tertinggi terjadi di pagi hari pada pukul 06.30-08.30 WIB dengan volume lalu lintas tertinggi sebesar 1587,10 smp/jam dengan kapasitas bundaran sebesar 3172,56 smp/jam. Nilai derajat kejenuhan tertinggi terdapat pada jalinan AB sebesar 0,50 smp/jam dengan nilai tundaan sebesar 6,35 det/jam. Berdasarkan MKJI 1997 nilai derajat kejenuhan Bundaran Tugu Perbankan Kota Bandar Lampung tersebut masih terbilang ideal. Tingkat pelayanan jalan pada Bundaran Perbankan Kota Bandar Lampung termasuk pada tingkat pelayanan yang dikategorikan sedang karena arus lalu lintas cukup lancar dan tidak menimbulkan kemacetan.

Kata kunci: bundaran, kinerja bundaran, kapasitas, tundaan, derajat kejenuhan, MKJI 1997.

ABSTRACT

PERFORMANCE OF INTERSECTIONS WITH ROUNDARIES ON DIPONEGORO ROAD BANDAR LAMPUNG

By

Febriansyah Indralam

The Bandar Lampung City Banking Monument Roundabout is a roundabout with three arms in the center of Bandar Lampung City. This research aims to analyze performance in existing conditions. The data used are primary data and secondary data. Primary data was taken from direct survey results, such as traffic volume data and roundabout geometric data, while secondary data was obtained from related agencies, namely data on the population of Bandar Lampung city to calculate the capacity of the roundabout. Analysis of roundabout performance was carried out using the 1997 Indonesian Road Capacity Manual (MKJI) method. The results of research conducted during peak hours were that the level of side obstacles was relatively high with special conditions in commercial areas and high side road activity. The highest traffic flow survey results occurred in the morning at 06.30-08.30 WIB with the highest traffic volume of 1587.10 pcu/hour with a roundabout capacity of 3172.56 pcu/hour. The highest degree of saturation value is found in the AB braid at 0.50 pcu/hour with a delay value of 6.35 sec/hour. Based on the 1997 MKJI, the value of the degree of saturation at the Bandar Lampung City Banking Monument Roundabout is still considered ideal. The level of road service at the Bandar Lampung City Banking Roundabout is categorized as medium because the traffic flow is quite smooth and does not cause congestion.

Key words: roundabout, roundabout performance, capacity, delay, degree saturation, MKJI 1997.